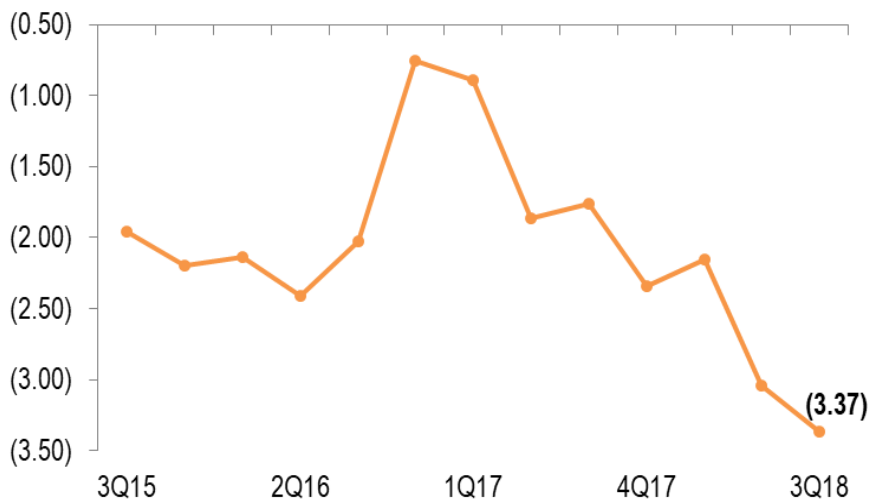


3Q18 Current Account

Tertekan Defisit Perdagangan

Indonesia Current Account Deficit (as % to GDP)



Source: Indonesia Statistics, NHKS research

Highlight Neraca Transaksi Berjalan

Defisit neraca transaksi berjalan pada 3Q18 tercatat sebesar USD8,8 miliar atau setara dengan 3,37% dari PDB. Angka ini sedikit meningkat dari 2Q18 yang tercatat sebesar USD8,0 miliar atau setara dengan 3,02% dari PDB. Secara kumulatif, defisit neraca transaksi berjalan pada 9M18 tercatat sebesar 2,86% dari PDB. Peningkatan defisit neraca transaksi berjalan 3Q18 terutama dipengaruhi oleh penurunan kinerja neraca perdagangan barang maupun jasa.

Neraca Perdagangan Barang Mencatatkan Defisit

Pada 3Q18 neraca perdagangan barang tercatat defisit sebesar USD0,4 miliar, lebih buruk dari 2Q18 yang tercatat surplus sebesar USD0,3 miliar. Penurunan kinerja neraca perdagangan barang terutama dipicu peningkatan defisit neraca perdagangan migas dan terbatasnya kenaikan surplus neraca perdagangan nonmigas.

Peningkatan neraca perdagangan migas terjadi seiring peningkatan impor minyak di tengah kenaikan harga minyak dunia pada 3Q18. Sementara itu, kenaikan surplus neraca perdagangan nonmigas yang terbatas dipengaruhi oleh meroketnya impor nonmigas terutama kelompok barang baku yang sejalan dengan tingginya permintaan domestik.

Defisit Perdagangan Jasa Kembali Meningkat

Di sisi lain, defisit neraca perdagangan jasa meningkat pada 3Q18. Neraca perdagangan jasa tercatat defisit sebesar USD 2,2 miliar pada 3Q18, sedikit naik dari 2Q18 yang tercatat sebesar USD2,0 miliar. Meningkatnya defisit jasa transportasi merupakan faktor utama kenaikan defisit neraca perdagangan jasa.

Raphon Prima

+62 21 797 6202, ext:214

raphon@nhsec.co.id

Muhammad Rizaldi

+62 21 797 6202, ext:164

aldi@nhsec.co.id

Please consider important disclaimer

Peningkatan defisit jasa transportasi beriringan dengan kenaikan jumlah kunjungan wisatawan dalam negeri ke luar negeri dalam rangka pelaksanaan ibadah haji dan meroketnya pembayaran jasa kargo seiring dengan peningkatan impor barang. Namun, kenaikan surplus jasa perjalanan, diiringi dengan limpahan kunjungan wisatawan mancanegara terkait penyelenggaraan Asian Games dan IMF-World Bank Annual Meeting mampu menahan pelebaran defisit neraca perdagangan jasa.

Stabilnya Pendapatan Primer dan Sekunder

Pada 3Q18 defisit neraca pendapatan primer relatif stabil dibandingkan 2Q18. Defisit neraca pendapatan primer pada 3Q18 tercatat sebesar USD8,0 miliar. Di sisi lain, neraca pendapatan sekunder pada 3Q18 tercatat surplus USD1,8 miliar, meningkat dari surplus USD1,6 miliar pada 2Q18. Kenaikan ini dipengaruhi peningkatan penerimaan hibah bencana gempa Lombok serta peningkatan signifikan penerimaan dari Pekerja Migran Indonesia (PMI)

Ekspektasi Batas atas Defisit Transaksi Berjalan 2018 sebesar 3% dari PDB

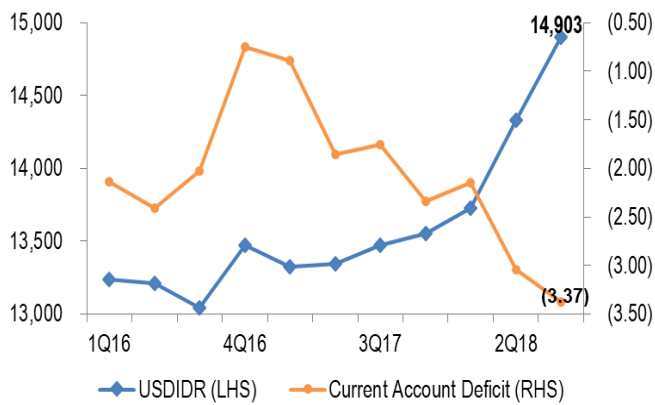
Mengamati perkembangan kumulatif defisit transaksi berjalan 9M18 yang mencapai USD22,4 miliar, kami yakin defisit transaksi berjalan pada 2018 lebih tinggi dari 2017. Pasalnya, defisit neraca transaksi berjalan hingga 9M17 hanya sebesar USD11,5 miliar. Namun, kami memproyeksikan defisit transaksi berjalan pada 2018 tak akan melebihi 3% dari PDB. Pada 9M18 defisit transaksi berjalan tercatat sebesar 2,86% dari PDB.

Current Account Summary (USD mn)

	3Q17	4Q17	1Q18	2Q18	3Q18	9M17	9M18
Goods	5,258	3,057	2,357	289	-398	15,728	2,248
Service	-2,121	-2,258	-1,425	-1,790	-2,215	-5,573	-5,430
Primary Income	-8,930	-8,031	-7,887	-8,155	-8,026	-24,948	-24,067
Secondary Income	1,176	1,190	1,412	1,627	1,793	3,307	4,833
Current Account	-4,616	-6,043	-5,542	-8,028	-8,846	-11,485	-22,416
as % to GDP	-1.76	-2.34	-2.15	-3.04	-3.37	-1.50	-2.86

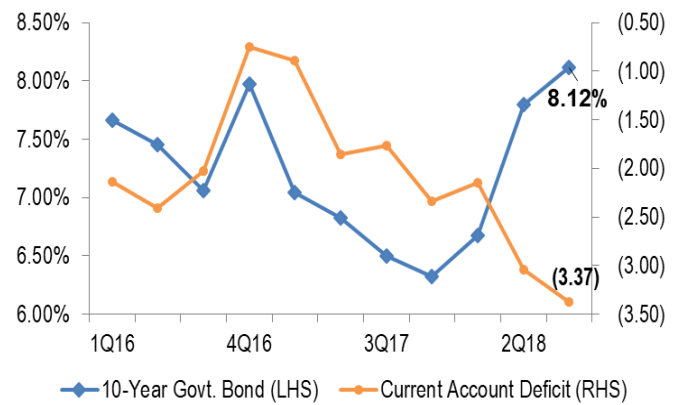
Source: Bank Indonesia, NHKS Research

Current Account Deficit & USDIDR



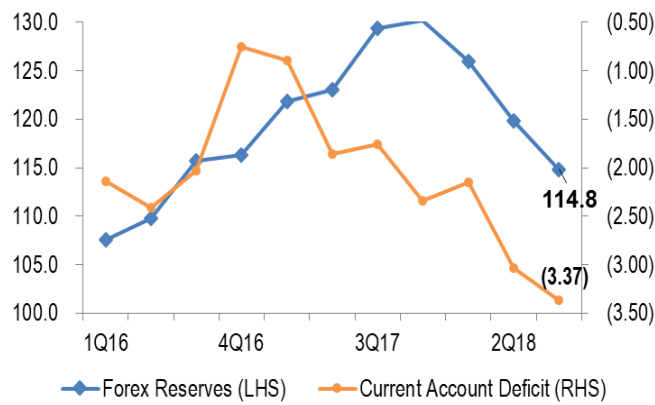
Source: Indonesia Statistics, Bloomberg, NHKS research

Current Account Deficit & 10-year Gov. Bond Yield



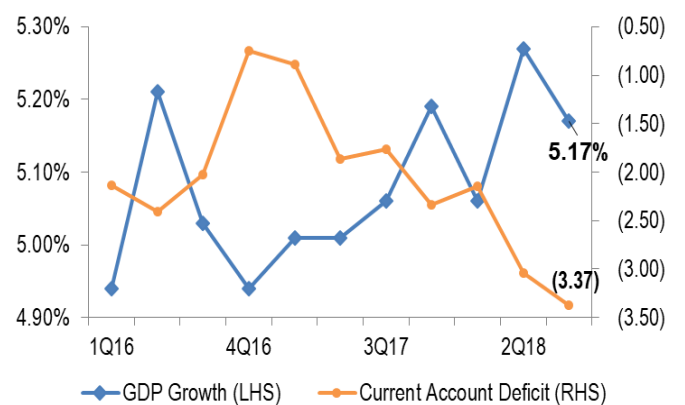
Source: Indonesia Statistics, NHKS research

Current Account Deficit & Forex Reserves



Source: Indonesia Statistics, NHKS research

Current Account Deficit & GDP Growth



Source: Indonesia Statistics, NHKS research

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Securities Indonesia